



BERSIHKAN WARUNG - Warga di Jalan Menteri Supeno, Kota Yogyakarta, tengah bekerja bakti membersihkan kios atau warung yang kemasukan genangan air, Selasa (19/8) sore.

Hujan Deras Picu Enam Titik Genangan di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Hujan dengan intensitas sedang sampai lebat disertai angin kencang melanda wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Selasa (19/8) siang hingga sore. Akibatnya, sejumlah ruas jalan tergenang, pohon tumbang, dan gangguan jaringan listrik di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Bantul.

Kepala Pelaksana BPBD DIY Nofar Rahmad menyampaikan, menurut laporan, cuaca ekstrem terjadi pada rentang pukul 11.00 - 16.00 WIB. BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta mengeluarkan Informasi Peringatan Dini cuaca wilayah DIY sebanyak enam kali, mulai peringatan pertama pada 10.20 WIB dengan pembaruan pada 10.36, 10.54, 12.11, 13.17, dan 14.50 WIB; peringatan terakhir berlaku sampai pukul 17.00 WIB.

Adapun berdasarkan data sementara, di Kota Yogyakarta tercatat satu dahan pohon patah dan beberapa ruas jalan terdampak banjir luapan yang masih dalam proses asesmen. Di Kabupaten Sleman, satu pohon dan rumpun bambu tumbang menutup akses jalan antara Dusun Kemirikebo dan Dusun Ngandong di Kalurahan Girikerto, Turi, sekaligus merusak jaringan listrik.

Selain itu, sebuah balih roboh

menimpa jaringan listrik serta kendaraan di kawasan Depok, dan beberapa ruas jalan juga mengalami banjir luapan. "Sementara itu, di Kabupaten Bantul dilaporkan satu pohon tumbang menutup akses jalan, yang saat ini masih dalam proses asesmen," terang Noviar.

BPBD DIY melaporkan bahwa unsur yang terlibat dalam penanganan adalah BPBD pemerintah kabupaten, TNI, POLRI, instansi terkait, komunitas relawan, dan warga masyarakat. Langkah awal yang dilakukan meliputi asesmen lokasi, pemotongan dan pembersihan pohon/bahan tumbang, bantuan logistik, serta koordinasi antarinstansi.

Data yang tercantum bersifat sementara dan dapat berubah sesuai perkembangan lapangan.

BPBD menegaskan bahwa data masih bersifat sementara dan akan diperbarui sesuai hasil asesmen lanjutan.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Yogyakarta, Rahmawan Kurniad, menuturkan, ada enam titik genangan, meliputi Kampung Iromejan, lalu Jalan Ipa Tut Harsono. Kemudian, Jalan Parangtritis sisi selatan (Simpang Menukan/Jogokariyan), Jalan Batikan, Jalan Kusbini (Langensari,

dekat Bengkel KA Balai Yasa), dan Jalan Atmosukarto.

"Ttu titik-titik genangan air yang terpantau oleh tim kami maupun (laporan) dari media sosial," tandasnya, saat dikonfirmasi, Selasa (19/8).

Rohmawan menuturkan, berdasar analisis DPUPKP Kota Yogyakarta sejauh ini, munculnya genangan air di sejumlah titik tersebut, diakibatkan oleh kombinasi beberapa hal. Yang paling utama, tentu saja hujan dengan intensitas cenderung tinggi atau deras dalam durasi waktu yang cukup panjang, lebih kurang dua jam. "Lalu, inlet yang tertutup sampah atau daun, atau kurangnya inlet. Kemudian, sumbatan sampah di saluran air hujan, serta kapasitas saluran yang kurang memadai," pungkasnya.

Salah satu pemilik toko di Jalan Menteri Supeno, Risna Nida, mengatakan, hujan deras sejinanya hanya terjadi selama lebih kurang 30 menit saja. Ia pun tidak menyangka, meski hujan cenderung sebentar, antara 14.35 - 15.00 WIB, air sampai meluap hingga dan masuk ke permukiman.

"Sampai di atas lutut saya (orang dewasa) masuk ke toko dan rumah-rumah warga, sampah juga ikut masuk. Airnya dari luapan aliran sungai itu, ya," katanya. **(han/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005